

UPTD PUSKESMAS SAMARINDA KOTA
PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS SESUAI SPM
TAHUN 2023

SPM	INDIKATOR PROGRAM	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PERHITUNGAN		SATUAN	SASARAN	TARGET SASARAN		2023	
			PEMBILANG	PENYEBUT			Abs	%	Capaian	Cakupan
1	PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL SESUAI STANDAR								82%	
	1.Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K1) (SPM1)	Kunjungan pertama kali ibu hamil untuk mendapatkan pelayanan antenatal/Ante Natal Care (ANC) sesuai standar oleh petugas kesehatan pada kurun waktu tertentu.	Jumlah Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ANC sesuai standar (K1)	Jumlah sasaran bumil di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama x 100%	bumil	558	558	100%	547	98%
	2.Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K4) (SPM 1)	Pelayanan kepada ibu hamil minimal 4 kali selama kehamilan dengan jadwal satu kali pada trimester I, satu kali pada trimester II dan dua kali pada trimester III yang dilakukan bidan dan atau dokter. Pelayanan antenatal adalah pelayanan yang dilakukan kepada ibu hamil dengan memenuhi kriteria 10 T yaitu: a) Timbang berat badan dan ukur tinggi badan; b) Ukur tekanan darah; c) Nilai status gizi (ukur Lingkar Lengan Atas/LILA); d) Ukur tinggi puncak rahim (fundus uteri); e) Tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ); f) Skreening status imunisasi tetanus dan berikan imunisasi Tetanus Toksoid (TT) bila diperlukan; g) Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan; h) Tes laboratorium: tes kehamilan, pemeriksaan Hemoglobin darah (Hemoglobin, pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya), pemeriksaan protein urin (bila ada indikasi); yang pemberian pelayanannya disesuaikan dengan trimester kehamilan; i) Tata laksana/penanganan kasus sesuai kewenangan; j) temu wicara (konseling) (Standar Pelayanan Minimal ke 1)	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ANC sesuai standar (K4)	Jumlah sasaran bumil di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama x 100%	bumil	558	558	100%	455	82%
	3. Ibu hamil yang diperiksa HIV (SPM 1 & 12)	Ibu hamil yang melakukan ANC pertama kali/kunjungan pertama ke Puskesmas (K1) dan diperiksa <i>Human Imuno Deficiency Virus</i> (HIV) di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu tertentu	Jumlah ibu hamil K1 yang diperiksa HIV	Jumlah ibu hamil K1 dikali 100 %	bumil	558	558	100%	342	61%
	4. Pemberian 90 tablet Besi pada ibu hamil (SPM 1)	Ibu hamil yang selama kehamilannya mendapat minimal 90 (sembilan puluh) tablet Besi kumulatif di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu tertentu	Jumlah ibu hamil yang selama kehamilan mendapat minimal 90 (sembilan puluh) TTD	jumlah sasaran bumil di wilayah kerja Puskesmas kerja dikali 100%	bumil	547	547	100%	481	88%
2	PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN								92%	
	1.Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan (Pn) (SPM 2)	Ibu dengan komplikasi kebidanan yang ditangani secara definitif (sampai selesai) di fasyankes dasar dan rujukan pada kurun waktu tertentu. Komplikasi yang mengancam jiwa Ibu antara lain : abortus, hiperemis gravidarum, perdarahan per vagina, hipertensi dalam kehamilan, kehamilan lewat waktu, ketuban pecah dini, kelainan letak/presentasi janin, partus macet/distosia, infeksi berat, sepsis, kontraksi dini/ persalinan prematur, kehamilan ganda dan kasus non obstetri.	Jumlah ibu hamil,bersalin dan nifas dengan komplikasi kebidanan yang mendapatkan pelayanan sampai selesai dibagi 20%	Jlh perkiraan bumil resti yg ada diwilayah kerja Puskesmas (20 % dari jlh bumil) x 100%	bulin	533	533	100%	501	94%
	2.Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan (SPM 2)	Ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan di fasilitas pelayanan kesehatan pada kurun waktu tertentu	Jumlah persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas pelayanan kesehatan	Jumlah sasaran ibu bersalin X 100 %	bulin	533	533	100%	501	94%
	3.Pelayanan Nifas oleh tenaga kesehatan (KF) (SPM 2)	Pelayanan kepada ibu masa 6 (enam) jam sampai dengan 42 hari pasca bersalin sesuai standar paling sedikit 3 (tiga)kali, 1(satu) kali pada 6 jam pasca persalinan sd 3 (tiga) hari; 1(satu) kali pada hari ke 4 (empat) sd hari ke 28 dan 1 (satu) kali pada hari ke 29 sd hari ke 42 (termasuk pemberian Vit A 200.000 IU 2 (dua) kali serta persiapan dan atau pemasangan KB) pada kurun waktu tertentu	Jumlah ibu nifas yang memperoleh 3 kali pelayanan nifas sesuai standar	Sasaran ibu bersalin X 100%	bulin	533	533	100%	478	90%
	4.Penanganan komplikasi kebidanan (PK) (SPM2)	Ibu dengan komplikasi kebidanan yang ditangani secara definitif (sampai selesai) di fasyankes dasar dan rujukan pada kurun waktu tertentu. Komplikasi yang mengancam jiwa Ibu antara lain : abortus, hiperemis gravidarum, perdarahan per vagina, hipertensi dalam kehamilan, kehamilan lewat waktu, ketuban pecah dini, kelainan letak/presentasi janin, partus macet/distosia, infeksi berat, sepsis, kontraksi dini/ persalinan prematur, kehamilan ganda dan kasus non obstetri.	Jumlah ibu hamil,bersalin dan nifas dengan komplikasi kebidanan yang mendapatkan pelayanan sampai selesai dibagi 20% sasaran ibu hamil dikali 100%	20% sasaran ibu hamil dikali 100%	bumil	112	112	100%	134	100%
	5. Cakupan Inisiasi Menyusu Dini pada bayi baru lahir (SPM 2 & 3)	Cakupan bayi baru lahir hidup mendapat inisiasi menyusu dini /IMD minimal 1 jam setelah kelahiran (segera setelah lahir hidup bayi diletakkan di atas dada ibunya, kontak kulit ibu dan bayi, bayi mencari puting dan menyusu sampai puas, proses ini berlangsung min 1 jam) di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu	Jumlah bayi baru lahir hidup mendapat IMD minimal 1 jam setelah kelahiran di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu	Jumlah seluruh bayi baru lahir hidup di satu wilayah dalam kurun waktu yang sama x 100%	Bayi	541	541	100%	447	83%
3	PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR								87%	
	1.Pelayanan Kesehatan neonatus pertama (KN1)	Neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada 6 (enam) sd 48 (empat puluh delapan) jam setelah lahir. Pelayanan yang diberikan meliputi: Inisiasi Menyusu Dini (IMD), salep mata, perawatan tali pusat, injeksi vitamin K1, imunisasi Hepatitis B (HB0) dan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM)	Jumlah neonatus yang mendapat pelayanan sesuai standar pada 6-48 jam setelah lahir	sasaran lahir hidup dikali 100%	Neonatus	507	507	100%	496	98%
	2.Pelayanan Kesehatan Neonatus 0 - 28 hari (KN lengkap)	Neonatus umur 0-28 hari yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar paling sedikit 3 (tiga) kali dengan distribusi waktu : 1 (satu) kali pada 6 - 48 jam setelah lahir; 1 (satu) kali pada hari ke 3 - 7; 1 (satu) kali pada hari ke 8 - 28 pada kurun waktu tertentu (Standar Pelayanan Minimal ke 3)	Jumlah neonatus umur 0-28 hari yang memperoleh 3 kali pelayanan kunjungan neonatal sesuai standar	sasaran lahir hidup dikali 100%	Neonatus	507	507	100%	462	91%
	3.Penanganan komplikasi neonatus	Neonatus dengan komplikasi yang mendapat penanganan sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan pada kurun waktu tertentu.Neonatal dengan komplikasi adalah neonatus dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan dan/kematian, dan neonatus dengan komplikasi meliputi trauma lahir, asfiksia, ikterus, hipotermi,Tetanus Neonatorum, sepsis, Bayi Berat Badan Lahir (BBLR) kurang dari 2500 gr, kelainan kongenital, sindrom gangguan pernafasan maupun termasuk klasifikasi kuning dan merah pada MTBM .	Jumlah neonatus dengan komplikasi yang mendapat penanganan sesuai standar	15% sasaran lahir hidup kali 100%	Neonatus	76	76	100%	61	80%

	4.Pelayanan kesehatan bayi 29 hari - 11 bulan	Bayi yang mendapatkan pelayanan paripurna sesuai standar minimal 4 (empat) kali yaitu 1 (satu) kali pada umur 29 hari – 2 bulan; 1 (satu) kali pada umur 3-5 bulan, 1 (satu) kali pada umur 6-8 bulan dan 1 (satu) kali pada umur 9-11 bulan sesuai standar dan telah lulus KN lengkap pada kurun waktu tertentu. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pemberian injeksi Vitamin K1 , pemberian Vitamin A 1 (satu) kali, imunisasi dasar lengkap, SDIDTK 4 kali bila sakit di MTBS.	Jumlah bayi usia 29 hari- 11 bulan yang telah memperoleh 4 kali pelayanan kesehatan sesuai standar	sasaran bayi dikali 100%	bayi	506	506	100%	437	86%
	5. Cakupan Inisiasi Menyusu Dini pada bayi baru lahir (SPM 2 & 3)	Cakupan bayi baru lahir hidup mendapat inisiasi menyusu dini /IMD minimal 1 jam setelah kelahiran (segera setelah lahir hidup bayi diletakkan di atas dada ibunya, kontak kulit ibu dan bayi, bayi mencari puting dan menyusu sampai puas, proses ini berlangsung min 1 jam) di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu	Jumlah bayi baru lahir hidup mendapat IMD minimal 1 jam setelah kelahiran di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu	Jumlah seluruh bayi baru lahir hidup di satu wilayah dalam kurun waktu yang sama x 100%	Bayi	501	501	100%	397	79%
4	PELAYANAN KESEHATAN BALITA								68%	
	1. Pelayanan kesehatan balita (0 - 59 bulan) (SPM 4)	Balita umur 0-59 bulan yang memperoleh pelayanan sesuai standar, meliputi penimbangan minimal 8 (delapan) kali dalam 1 (satu) tahun; pengukuran panjang/ tinggi badan minimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun; pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun dan pemberian Imunisasi dasar lengkap dalam kurun waktu 1 (satu) tahun (Standar Pelayanan Minimal ke 4)	Jumlah balita umur 0-59 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan balita sesuai standar	sasaran balita dikali 100%	balita	2101	2101	100%	1833	87%
	2. Cakupan ASI Eksklusif 0-6 bulan (SPM 4)	Cakupan bayi 0-6 bulan mendapat ASI Ekslusif	Jumlah bayi 0 - 6 bln yang masih mendapatkan ASI Eksklusif	Jumlah seluruh bayi 0-6 bulan yang ada dalam kurun waktu tertentu	Bayi	469	469	100%	65	14%
	3. Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada bayi umur 6-11 bulan 1 kali dalam setahun (SPM 4)	Bayi umur 6-11 bulan mendapat kapsul vitamin A biru (100.000 IU) 1 kali dalam setahun di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu tertentu pada kurun waktu tertentu	Jumlah bayi umur 6-11 bulan mendapat kapsul Vitamin A biru (100.000 IU) 1 kali dalam setahun	jumlah bayi umur 6-11 bulan yang ada dikali 100%	bayi	264	264	100%	213	81%
	4. Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada balita umur 12-59 bulan 2 (dua) kali setahun (SPM4)	Anak balita umur 12-59 bulan mendapat kapsul vitamin A merah (200.000 IU) 2 kali pertahun di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu tertentu	Jumlah anak balita umur 12-59 bulan mendapat kapsul vitamin A merah (200.000 IU) 2 (dua) kali per tahun	jumlah anak balita umur 12-59 bulan yang ada di wilayah kerja Puskesmas dikali 100%	Balita	1846	1846	100%	1655	90%
5	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDIKAN DASAR								100%	
	Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri (SPM 5)	Seluruh Remaja Putri (SMP dan SMA) yang mendapat 1 (satu) tablet tambah darah per minggu sepanjang tahun di suatu wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu tertentu	Jumlah remaja putri yang mendapat 1 (satu) tablet tambah darah per minggu dibagi jumlah remaja putri di suatu wilayah kerja dikali 100%	Jumlah Remaja Putri yg ada wilayah kerja Puskesmas	Remaja Putri	3368	3368	100%	3368	100%
6	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF								11%	
	3. Setiap warga negara Indonesia usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Skrining kesehatan usia 15-59 tahun dilakukan di Puskesmas dan jaringannya serta fasilitas kesehatan swasta yang bekerjasama dengan pemerintah dan atau BPJS minimal 1 tahun sekali meliputi : 1. Anamnese perilaku bersiko 2. Pengukuran tinggi badan,berat badan dan lingkaran perut 3. Pengukuran tekanan darah 4. Pemeriksaan gula darah 5. Melakukan rujukan jika diperlukan 6. Memberikan Penyuluhan 7. Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) dan Pemeriksaan Inspeksi Visual dengan Asam asetat (IVA) bagi wanita usia 30-50 tahun yang telah menikah atau yang mempunyai riwayat berhubungan seksual berisiko	Jumlah penduduk usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dibagi jumlah penduduk usia 15-59 tahun di wilayah kerja puskesmas dikali 100%		kasus	21550	21550	100%	2391	11%
7	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT								30%	
	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut --> pindah ke KIA ukm esensial (SPM 7)	Seluruh warga negara lansia (Usia di atas 60 tahun) di berikan pelayanan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun berupa skrining kesehatan pemeriksaan berat badan, tinggi badan, dan lingkaran perut ; pemeriksaan tekanan darah ; pemeriksaan kolesterol ; pemeriksaan gula darah ; pemeriksaan gangguan mental ; pemeriksaan gangguan kognitif ; pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut ; dan anamnese perilaku beresiko	jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 (satu) kali yang ada di suatu wilayah kerja puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun	Jumlah semua warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang ada di suatu wilayah kerja puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun yang sama	Jumlah penduduk berusia 60 thn ke atas yang ada di wilayah Kerja dalam kurun waktu satu tahun perhitungan	3511	3509	100%	1058	30%
8	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI								5%	
	Setiap Penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penderita hieprtensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja puskesmas dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan hipertensi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang meliputi : 1. Pengukuran tekakanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan 2. Edukasi perubahan gaya hidup dan / atau kepatuhan minum obat. 3. Melakukan rujukan jika diperlukan	Jumlah penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah estimasi penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama Ket : Estimasi Penderita HT sesuai dgn SK Kepala Dinas ttg target Kegiatan Program Kesehatan tahun 2019		Penderita	8834	8834	100%	429	5%
9	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM)								16%	
	Setiap penderita Diabetes militus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penderita Diabetes Militus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penderita diabetes militus usia ≥ 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah estimasi penderita diabetes militus usia ≥ 15 yahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100 %		Penderita	1006	1006	100%	157	16%

		3. Terapi farmakologi								
		4. Melakukan rujukan jika diperlukan								
10	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT								88%	
	Setiap penderita ODGJ berat mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Pelayanan kesehatan Penderita Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ) Berat dilakukan oleh dokter dan atau perawat terlatih jiwa, yaitu:	Jumlah ODGJ berat diwilayah kerja kab/kota yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah ODGJ berat yang ada diwilayah kerja kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100 %		Penderita	40	40	100%	35	88%
		1. Pemeriksaan kesehatan jiwa meliputi : pemeriksaan status mental dan wawancara	Ket : Estimasi Penderita ODGJ Berat sesuai dgn SK Kepala Dinas tftg target Kegiatan Program Kesehatan tahun 2019							
		2. Edukasi kepatuhan minum obat								
		3. Melakukan rujukan jika diperlukan								
11	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN TUBERKULOSIS (TB)								100%	
	Terduga TBC yang mendapatkan pelayanan TBC standart	Terduga TBC adalah orang yang mempunyai gejala utama batuk minimal 2 minggu dan atau mendapatkan pemeriksaan penunjang (SPM 11)	Jumlah orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standart dalam kurun waktu tertentu	Target orang dengan TBC yang ada di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu 1 Tahun di kali 100%	Suspect	580	580	100%	604	100%
12	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI HIV								70%	
	Orang yang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan Pelayanan HIV Sesuai standar	Setiap orang yang beresiko terinfeksi HIV ((Ibu Hamil, pasien TBC, pasien IMS, LSL, WPS, Waria, pengguna NAPZA (Penasun), Pasangan testing dan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP)) mendapatkan Pelayanan HIV Sesuai Standar oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya di puskesmas dan jaringannya serta lapas/rutan narkotika (SPM 12)	Jumlah orang beresiko terinfeksi HIV yang mendapatkan Pelayanan HIV sesuai standar	TARGET Jumlah orang yang beresiko terinfeksi HIV dalam kurun waktu 1 tahun DIKALI 100%	Suspect	1319	1319	100%	1042	79%
	Ibu hamil yang diperiksa HIV (SPM 1 & 12)	Ibu hamil yang melakukan ANC pertama kali/kunjungan pertama ke Puskesmas (K1) dan diperiksa <i>Human Imuno Deficiency Virus</i> (HIV) di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu tertentu	Jumlah ibu hamil K1 yang diperiksa HIV	Jumlah ibu hamil K1 dikali 100 %	bumil	558	558	100%	342	61%

	SAMARINDA KOTA
KESEHATAN IBU HAMIL	56%
KESEHATAN IBU BERSALIN	50%
KESEHATAN BAYI BARU LAHIR	52%
KESEHATAN BALITA	68%
KESEHATAN USIA PENDIDIKAN DASAR	95%
KESEHATAN USIA PRODUKTIF	50%
KESEHATAN USIA LANJUT	28%
KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI	9%
KESEHATAN PENDERITA DM	60%
KESEHATAN ORANG GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT	0%
KESEHATAN ORANG TUBERKULOSIS (TB)	7%
KESEHATAN ORANG TERINFEKSI HIV	0%

